

BAB III

METODE PENELITIAN

Penjelasan komprehensif mengenai penggunaan metode penelitian kualitatif dalam penelitian disajikan dengan efektif. Metode penelitian kualitatif merupakan strategi yang tepat untuk mempelajari topik dan fenomena dalam kelompok tertentu, yang melibatkan penilaian sikap dan perspektif individu. Dengan menggunakan metode kualitatif, seseorang dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik yang diteliti.²²

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Ada berbagai jenis metode penelitian yang biasa digunakan dalam penelitian akademis. Penelitian dilakukan dengan metode penelitian lapangan. Bentuk kerja lapangan khusus ini mengharuskan peneliti untuk secara fisik memasuki lapangan atau lokasi penelitian yang ditentukan untuk mengumpulkan data.²³

2. Pendekatan penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian anda adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif mengacu pada metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui

²² Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), h. 82

²³ Sri Wahyuni, *Qualitative Reserch Method* (Jakarta: selemba empat,2012) ,hal.9

pengumpulan dan analisis perkataan atau pernyataan individu, serta perilaku yang diamati. Teknik deskriptif berupaya memberikan penjelasan yang metodis, obyektif, dan akurat tentang fakta dan atribut tertentu yang berkaitan dengan subjek penyelidikan. Pemilihan metode penelitian lapangan dan pendekatan deskriptif kualitatif akan memudahkan tercapainya pemahaman komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Hal ini dicapai dengan pengumpulan data melalui observasi langsung dan melakukan analisis deskriptif. Pendekatan Deskriptif adalah membuat penjelasan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat tertentu.²⁴

B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang diteliti berkaitan dengan metode komunikasi yang digunakan dalam *dakwah* di lingkungan Majelisnya dan Pondok Pesantren. Ruang lingkup penelitian ini mencakup individu, lembaga, organisasi, kelompok.

2. Objek Penelitian

Objek tertentu yang akan menjadi penyelidikan. Tujuan Penyelidikan mengacu pada entitas, topik, atau subjek yang menjadi fokus penyelidikan dan digunakan untuk tujuan pengumpulan data. Pokok penelitian ini mengenai Ustadz Gazali Mukri dan metode penyebaran *dakwahnya* di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum. Pokok

²⁴ Husaini Usman, *metodologi penelitian sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), hal. 78

penelitian kajian ini akan menjadi fokus kajian untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai teknik komunikasi *dakwah* yang digunakan oleh Ustadz Gazali Mukri. Dengan memberikan penjelasan yang komprehensif tentang topik dan tujuan penelitian, peneliti dapat memulai penyelidikannya dengan arah yang jelas dan pemahaman yang kokoh tentang bidang penyelidikan tertentu, serta metode yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait topik yang dipilih.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam ranah penelitian, data dapat dikategorikan menjadi dua klasifikasi besar: data primer dan data sekunder. Penjelasan selanjutnya berkaitan dengan pasangan kategori data tersebut di atas:

Data primer mengacu pada informasi asli yang dikumpulkan untuk studi penelitian tertentu.

Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh langsung dari sumber aslinya atau dari individu yang terlibat aktif dalam suatu penelitian. Data di atas merupakan kumpulan data primer yang berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian. Salah satu contoh pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah pemanfaatan pendekatan komunikasi *dakwah* yang dilakukan oleh Ustadz Gazali Mukri di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum. Peneliti mendapatkan informasi atau jawaban secara langsung melalui metode komunikasi. Data primer dianggap lebih

relevan dan relevan bagi upaya penelitian karena berasal dari sumber yang berhubungan langsung dengan topik penelitian.

Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh orang lain untuk tujuan berbeda dan kemudian digunakan oleh peneliti untuk analisis sendiri. Data sekunder mengacu pada informasi yang diperoleh melalui perantara atau tidak langsung, yang berfungsi sebagai data tambahan dalam penelitian atau analisis. Data sekunder mengacu pada informasi yang sudah ada dan dikumpulkan oleh entitas eksternal untuk berbagai tujuan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang mencakup berbagai sumber seperti buku, dokumen, majalah dan artikel yang diperoleh dari sumber terpercaya termasuk platform online. Data di atas berpotensi memberikan informasi kontekstual dan memperkuat temuan penyelidikan ilmiah. Data sekunder sering kali digunakan sebagai sumber tambahan terhadap data primer untuk meningkatkan pemahaman dan mendapatkan perspektif lebih lanjut. Pemilihan antara data primer dan data sekunder bergantung pada tujuan penelitian, sumber daya yang tersedia, dan tingkat kompleksitas yang melekat pada permasalahan penelitian. Pemanfaatan data primer dan data sekunder dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dalam ranah kajian.

2. Sumber data

Sumber data berperan penting dalam mengumpulkan informasi yang relevan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, berbagai sumber data digunakan untuk tujuan melakukan penelitian.

Responden dijadikan sebagai subjek penelitian utama. Yang diwawancarai dalam situasi ini adalah Ustadz Gazali Mukri Lc yang berperan sebagai *Da'i* atau Penceramah. Mengumpulkan data primer melalui wawancara langsung dengan orang-orang relevan merupakan sumber informasi penting untuk penelitian.

Informan adalah orang yang mempunyai keterangan berkaitan dengan pokok bahasan yang diselidiki. Informan memainkan peran penting dalam penelitian akademis karena mereka menawarkan beragam perspektif dan memberikan informasi kontekstual yang berharga. Sepanjang proses penelitian, peneliti mungkin telah berinteraksi dengan banyak informan berbeda yang menawarkan perspektif penting mengenai topik yang sedang diteliti.

Dokumentasi mengacu pada pencatatan peristiwa sejarah secara sistematis dan dapat mencakup berbagai media, seperti teks tertulis, representasi visual, dan bentuk representasi kreativitas lainnya. Data dokumen dapat mencakup berbagai format, seperti rekaman audio atau visual, foto, atau dokumen teks. Bukti tambahan ini memperkuat hasil penelitian Anda.

Dengan menggunakan berbagai sumber data, seseorang dapat memperoleh informasi yang lengkap dan rinci tentang topik penelitiannya. Mengintegrasikan data primer yang diperoleh dari wawancara, pandangan yang dibagikan oleh informan dan bukti yang diperoleh dari dokumen akan memberikan landasan yang kuat untuk melakukan analisis penelitian.

3. Lokasi

Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum yang beralamat di Jln. Mahligai Km 7 kertak hanyar Banjarmasin Timur. Lokasi yang ditunjuk adalah kota Banjarmasin, tepatnya di kompleks Mahligai Ahmad Yani Km 7.

D. Metode Pengumpulan Data

Perolehan informasi terkait melalui metode pengumpulan data merupakan komponen penting dalam proses penelitian. Berbagai strategi pengumpulan data digunakan dalam penelitian, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penjelasan selanjutnya berkaitan dengan metodologi pengumpulan data yang telah diuraikan sebelumnya.

Observasi adalah suatu bentuk pengumpulan data yang meliputi pemeriksaan langsung ke lokasi penelitian. Para peneliti terlibat dalam observasi langsung dan dengan cermat mendokumentasikan kejadian yang diselidiki. Metodologi ini digunakan untuk tujuan membedakan aktivitas atau peristiwa yang berhubungan dengan penelitian.

Pemanfaatan observasi dapat memfasilitasi perolehan data yang tepat dan andal mengenai kejadian-kejadian dalam lingkungan tertentu.

Wawancara adalah pendekatan pengumpulan data yang banyak digunakan di mana peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada sumber informasi utama, yang disebut responden. Proses wawancara memerlukan keterlibatan aktif pewawancara yang mengajukan pertanyaan, sementara responden memberikan tanggapan yang sesuai. Wawancara mendalam adalah metode penelitian kualitatif yang melibatkan pelaksanaan wawancara dengan pendekatan yang komprehensif dan rinci. Tujuan utama wawancara adalah untuk mengetahui pandangan responden dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap masalah penelitian.

Dokumentasi adalah pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menelaah dan mengekstraksi informasi dari dokumen atau bahan sejarah penting yang berkaitan dengan topik penelitian. Dokumen dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis utama, dokumen resmi yang diterbitkan oleh suatu instansi atau organisasi tertentu dan dokumen tidak resmi. Dokumen merupakan sumber penting dan sangat diperlukan dalam penelitian akademis, terutama ketika diperlukan catatan sejarah atau tekstual.

Pemilihan metode pengumpulan data yang tepat bergantung pada banyak faktor, termasuk sifat penelitian, tujuan yang ingin dicapai, dan akses terhadap sumber informasi yang relevan. Sintesis metodologi ini

sering digunakan untuk memperoleh pemahaman holistik tentang subjek penelitian tertentu.

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data menjadi penting karena merupakan langkah penting dalam memahami, menafsirkan dan memberikan hasil berdasarkan data yang diperoleh. Pemilihan teknik analisis data bergantung pada karakteristik spesifik data dan metode penelitian yang digunakan. Di bidang analisis data deskriptif analitik, serangkaian proses diterapkan untuk memproses data kualitatif secara efektif. Berikut ini penjelasan lebih lengkap mengenai metode analisis data yang telah dibahas sebelumnya.

Penyederhanaan data mengacu pada langkah-langkah yang sengaja diambil untuk menyederhanakan dan menyingkat kumpulan data yang kompleks, dengan tujuan meningkatkan keterbacaan dan memfasilitasi pemahaman. Proses menganalisis data kualitatif yang kompleks melibatkan pengubahan informasi yang tidak terstruktur menjadi bentuk yang lebih terorganisir dan terstruktur.

Abstraksi data melibatkan abstraksi lebih lanjut dari data yang disederhanakan selama fase tertentu. Penugasan ini memerlukan gambaran singkat yang merangkum aspek dasar data, proses yang terjadi, dan pertanyaan penting yang harus dijawab.

Klasifikasi data melibatkan proses mengklasifikasikan data abstrak ke dalam kategori yang berbeda. Proses ini mempermudah pengorganisasian dokumen ke dalam kategori yang koheren atau kelompok topik yang berbeda.

Proses analisis data mencakup tugas mengkarakterisasi fenomena yang ditemukan melalui pemeriksaan data. Ini membantu untuk memahami komponen dasar data.

Klasifikasi data adalah proses mengklasifikasikan data yang dianalisis berdasarkan atribut atau karakteristik tertentu. Gunakan data untuk membantu mengidentifikasi pola atau hubungan.

Terakhir, proses analisis data kualitatif meliputi pemeriksaan dan evaluasi keabsahan data. Hal ini dapat mencakup prosedur untuk menguatkan data melalui referensi atau untuk memastikan keakuratan data yang digunakan dalam analisis.

Analisis data kualitatif seringkali memerlukan tingkat akurasi dan kelengkapan yang tinggi untuk memastikan diperolehnya hasil yang akurat dan bermakna. Pendekatan ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai cara untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis data yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman yang mencakup tiga komponen diatas yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Proses ini berlangsung selama penelitian.²⁵

Proses reduksi data dilakukan dengan mengumpulkan data berupa hasil observasi dan hasil wawancara dalam bentuk tulisan. Data yang diperoleh melalui tahap memahami, mengamati setiap kata dan menuliskan berbagai informasi yang berhubungan dengan Komunikasi *Dakwah* Ustadz Gazali Mukri Lc. Pimpinan pondok pesantren manba'ul ulum.

b. Penyajian Data

Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Miles dan Huberman dalam Sugiyono menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif²⁶

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan atau mendisplay data. Penyajian data diikuti oleh proses

²⁵ Ibid.hlm.92.

²⁶ Ibid. hlm.95.

mengumpulkan data data yang saling berhubungan satu sama lain melalui wawancara, pendokumentasian, dan pengamatan yang lebih mendalam. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya akan menghasilkan kesimpulan, setelah data diperoleh berupa tulisan dari catatan yang sudah direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh, kesimpulan juga dan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian, selain itu juga peneliti meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan sehingga diharapkan kesimpulan yang diperoleh dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.